



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 511-517

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Hasil Survei Penelitian Teknik Dasar Pencak Silat Pada Siswa Dan Siswi Ekstrakurikuler Di SMPN 59 Jakarta

Ecky Erdiansyah<sup>1✉</sup>, Eki Ahmad Khusaery<sup>2</sup>, Fabian Ismu Aji<sup>3</sup>, Dikdik Fauzi

Dermawan<sup>4</sup>, Citra Resita<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: [2010631070017@student.unsika.ac.id](mailto:2010631070017@student.unsika.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengetahuan Teknik dasar pencak silat siswa dan siswi ekstrakurikuler di SMPN 59 Jakarta melalui strategi pengumpulan data. Metode penelitian yang dilakukan adalah memberikan angket yang berupa pertanyaan atau kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII dan VIII di SMPN 59 Jakarta. Teknik dasar dalam pencak silat sangat penting bagi tujuan pembelajaran, tujuan rekreasi, dan tujuan prestasi tetapi tingkat pengetahuan tentang Teknik dasar pencak silat tak kalah penting dengan predikat "Sangat Baik" berjumlah 3 orang, dengan presentase yaitu 27,27% dari total sampel. Lalu yang mendapatkan predikat "Baik" berjumlah 0 orang, dengan presentase yaitu 0,00% dari total sampel. Untuk kategori atau predikat "Sedang" berjumlah 6 orang, dengan presentase yaitu 45,45% dari total sampel. Sedangkan yang mendapatkan predikat "Kurang" berjumlah 2 orang, dengan presentase yaitu 18,19% dari jumlah sampel. Serta klasifikasi yang terakhir mendapatkan predikat "Sangat Kurang" berjumlah 1 orang, dengan presentase yaitu 9,09% dari jumlah sampel keseluruhan adalah 11 orang.

Kata kunci: *Olahraga, Pencak Silat, Teknik Dasar, Pendidikan jasmani*

## Abstract

This study aims to find out about the knowledge of the basic techniques of pencak silat students and extracurricular students at SMPN 59 Jakarta through data collection strategies. The research method used is to give a questionnaire in the form of questions or questionnaires. The population in this study were students of class VII and VIII at SMPN 59 Jakarta. Basic techniques in pencak silat are very important for learning goals, recreational goals, and achievement goals, but the level of knowledge about basic pencak silat techniques is no less important than the title of "Very Good" with 3 people, with a percentage of 27.27% of the total sample. Then those who get the title "Good" are 0 people, with a percentage of 0.00% of the total sample. For the "Moderate" category or predicate, there are 6 people, with a percentage of 45.45% of the total sample. While those who received the title "Less" totaled 2 people, with a percentage of 18.19% of the total sample. As well as the last classification to get the title "Very Inadequate" totaling 1 person, with a percentage of 9.09% of the total sample of 11 people.

Keywords: *Sports, Pencak Silat, Basic Techniques, Physical Education*

## PENDAHULUAN

Dalam (Khairuddin, 2017) Olahraga merupakan kebutuhan hidup manusia, sebab apabila seseorang melakukan olahraga dengan teratur akan membawa pengaruh yang baik terhadap perkembangan jasmaninya. Selain dari berguna bagi pertumbuhan kepada perkembangan jasmani manusia, juga memberi pengaruh kepada perkembangan rohaninya, pengaruh tersebut dapat memberikan efisiensi kerja terhadap alat-alat tubuh, sehingga peredaran darah, pernafasan dan pencernaan menjadi teratur.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Dlis, 2020). Pendidikan jasmani dapat berperan dalam tanggung jawab pada perkembangan anak seutuhnya, melalui pembinaan aktivitas fisik yang sangat dibutuhkan dalam mencapai suatu prestasi olahraga (Iyakrus, 2019).

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan kulikuler yang dilaksanakan peserta didik diluar dari jam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan sekolah (Banjarbaru, 2020). Ekstrakurikuler pencak silat merupakan ekstrakurikuler yang lebih mengacu pada kegiatan jasmani karena dalam pencak silat diajarkan berbagai teknik ilmu bela diri dan kegiatan fisik dengan ciri khasnya tersendiri (Prasetyo et al., 2019).

Tujuan Ekstrakurikuler dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah Kegiatan ekstrakurikuler harus bisa meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotor peserta didik dan Kegiatan ekstrakurikuler harus bisa mengembangkan

bakat serta minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya (Dukungan et al., 2022).

Pencak silat merupakan salah satu olahraga beladiri yang mempunyai keterkaitan kebudayaan kesenian dan mental spiritual. Unsur ajaran pencak silat yaitu mampu mengembangkan perilaku dan watak individu yang berbudi luhur (Nandana, 2020). Pencak silat merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia yang berkembang sejak berabad-abad yang lalu. Dengan berbagai situasi geografis dan etnologis serta perkembangan zaman yang dialami oleh bangsa Indonesia, pencak silat hadir sebagai budaya dan metode membela diri dan menjadi kearifan lokal bagi pengusung budaya tersebut. Berkelahi dengan menggunakan teknik pertahanan diri (pencak silat) ialah seni bela diri Asia yang berakar dari budaya Melayu (Ediyono & Widodo, 2019).

Menurut Notosoemitomo dalam (Romdhon et al., 2022) mengemukakan bahwa, "teknik dasar beladiri terdiri dari bagian tubuh yang menjadi sasaran yang digunakan untuk menyerang, bertahan, sikap kuda-kuda, dan teknik serangan". Ada beberapa teknik pukulan dalam beladiri yang meliputi pukulan depan atau lurus, pukulan bandul atas, pukulan bandul bawah dan pukulan tebasan.

Kognitif sebagai salah satu tujuan utama pembelajaran penjas, dan apabila dianalisis lebih lanjut, dari keempat tahapan dalam pembelajaran selalu melalui tahapan kognitif terlebih dahulu (Rithaudin et al., 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan mengumpulkan data menggunakan angket atau kuisioner. Deskriptif yang dimaksudkan adalah memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan siswa dan siswi ekstrakurikuler pencak silat di SMPN 59 Jakarta. Dijelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.(Jayusman & Shavab, 2020). penelitian kuantitatif yaitu salah satu jenis penelitian pendidikan di mana peneliti memutuskan apa yang akan diteliti, menyusun pertanyaan spesifik, membatasi pertanyaan, mengumpulkan data dari partisipan, menganalisis angka-angka menggunakan statistik, dan melakukan penyelidikan dengan cara yang objektif (Agustin & Lestari, 2022). Angket/kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.(Prihanto Arimbawa et al., 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 59 Jakarta khususnya siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pada hari Jum'at 9 Desember 2022. Populasi dan sampel dalam

penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas VII dan VIII yang mengikuti ekstrakurikuler di SMPN 59 Jakarta yang berjumlah 19 orang.

Analisis data penelitian ini dengan menggunakan Analisis statistik deskriptif, yaitu analisis statistika yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang di cari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

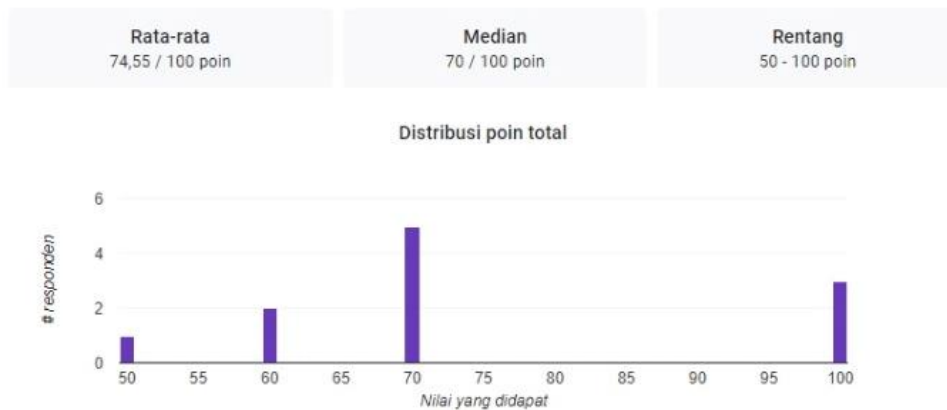
P = Angka persentase ( et al., 2022)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Keterangan	Jumlah Sampel	Presentase
1	Sangat Baik	3	27,27%
2	Baik	0	0,00%
3	Sedang	5	45,45%
4	Kurang	2	18,19%
5	Sangat Kurang	1	9,09%
JUMLAH		11	100%

Table 2.1 hasil survei kognitif berupa angket

Berdasarkan dari hasil survei table 2.1 yang dilaksanakan di SMPN 59 Jakarta dapat dinyatakan dengan predikat "Sangat Baik" berjumlah 3 orang, dengan presentase yaitu 27,27% dari total sample. Lalu yang mendapatkan predikat "Baik" berjumlah 0 orang, dengan presentase yaitu 0,00% dari total sampel. Untuk kategori atau predikat "Sedang" berjumlah 6 orang, dengan presentase yaitu 45,45% dari total sampel. Sedangkan yang mendapatkan predikat "Kurang" berjumlah 2 orang, dengan presentase yaitu 18,19% dari jumlah sampel. Serta klasifikasi yang terakhir mendapatkan predikat "Sangat Kurang" berjumlah 1 orang, dengan presentase yaitu 9,09% dari jumlah sampel keseluruhan adalah 11 orang.



Di dalam ekstrakurikuler pencak silat siswa dapat mengekspresikan keinginannya yang suka bertengkar atau tawuran, karena didalam ekstrakurikuler pencak silat sendiri ada yang namanya sabung atau pertarungan antara dua orang pesilat dengan tujuan untuk melatih kemampuan beladiri nya (Mahrani, Siti Meutia Sari, 2022).

Hasil dari penelitian angket ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pengetahuan siswa selama pembelajaran daring.(Puspitasari et al., 2021), Secara deskriptif dengan total 10 pertanyaan terdiri dari 11 responden yang berasal dari siswa siswi anggota ekstrakurikuler olahraga pencak silat yang berasal dari kelas VII dan VIII. Pengisian angket atau kuesioner yang dilakukan secara online dengan memberikan link google form pada siswa melalui aplikasi whatsapp grup, siswa mengisi link google form dirumahnya masing-masing.

Dari tabel 2.1 maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman siswa dan siswi di SMPN 59 Jakarta yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pada pengetahuan tentang Teknik dasar pencak silat dikategorikan sedang.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil survei table 2.1 yang dilaksanakan di SMPN 59 Jakarta dapat dinyatakan dengan predikat "Sangat Baik" berjumlah 3 orang, dengan presentase yaitu 27,27% dari total sample. Lalu yang mendapatkan predikat "Baik" berjumlah 0 orang , dengan presentase yaitu 0,00% dari total sampel. Untuk kategori atau predikat "Sedang" berjumlah 6 orang, dengan presentase yaitu 45,45% dari total sampel. Sedangkan yang mendapatkan predikat "Kurang" berjumlah 2 orang, dengan presentase yaitu 18,19% dari jumlah sampel. Serta klasifikasi yang terakhir mendapatkan predikat "Sangat Kurang" berjumlah 1 orang, dengan presentase yaitu 9,09% dari jumlah sampel keseluruhan adalah 11 orang.

Dari tabel 2.1 maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman siswa dan siswi di SMPN 59 Jakarta yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat pada pengetahuan tentang Teknik dasar pencak silat dikategorikan sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., & Lestari, E. K. (2022). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI STRATEGIS MATEMATIS DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA. *Jurnal Theorems*, 7(1), 1–13. (Volume 7, Nomor 1, Juli 2022).
- Banjarbaru, D. I. S. (2020). *NASIONALISME PESERTA DIDIK Pembimbing Akademik : Dra . Hj . Rochgiyanti , M . Si ., M . Pd Proposal Skripsi Oleh : PISSYA SEKAR SARI DAMHUDIE*. 1–13.
- Dlis, F. (2020). *Filsafat Ilmu dalam Olahraga dan Pendidikan Jasmani*.
- Dukungan, H., Terhadap, K., Pasien, M., & Stroke, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat | Ediyono | Pangung. *Pangung*, 29(3), 300–313. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/pangung/article/view/1014/638>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH. *Jurnal Artefak*, 7(Vol.7 No.1 April 2020).
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Khairuddin. (2017). *196-Article Text-285-1-10-20181203* (hal. 1–14). <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/joi/article/view/196>
- Mahrani, Siti Meutia Sari, S. D. (2022). Attractive : Innovative Education Journal. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, 4(1), 1–12.
- Nandana, D. D. (2020). Pengaruh Latihan Pencak Silat Terhadap Pembentukan Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Siswa. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(1), 23–31. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8543>
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 76–82. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1015>
- Prihanto Arimbawa, K. A., Sudiana, I. K., & Sudarmada, I. N. (2022). Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPN se-Kecamatan Selemadeg Timur Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 9(3), 90–98. <https://doi.org/10.23887/jjp.v9i3.43943>

- Puspitasari, M. A., Herlambang, T., & Kusumawardhana, B. (2021). Analisis Pembelajaran Penjasorkes Melalui Media Daring Terhadap Hasil Belajar Kognitif Passing Atas Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pati. *Journal of Physical Activity and Sports*.
- Rithaudin, A., Prasetyowati, I., & Purnama, T. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK Learning analysis of cognitive aspects of sports and health education materials in high school and vocational school. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 33–38.
- Romdhon, Erwandi, R., & Darsi, H. (2022). Analisis Teknik Dasar Siswa Pemula Pada Keluarga Besar Padepokan Pencak Silat Elang Putih Kota Lubuklinggau. *Jurnal Bina Gogik*, 9(1), 23–28.